



Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Pendukung Kompetensi Pendidikan Agama Islam: Studi Kepustakaan

Arina Mayangfa'una¹

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

e-mail: arinamayangkbm01@gmail.com

Abstract

Objective: This study aims to analyze the role of Arabic language learning and the instructional strategies used to support competencies in Islamic Religious Education. **Method:** This study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected through literature reviews and document analysis related to Arabic language learning within the Islamic Religious Education curriculum. **Results:** The findings indicate that Arabic plays a crucial role in Islamic Religious Education as it serves as the primary medium for understanding the Qur'an, Hadith, and other Islamic sources of knowledge. Arabic language learning supports students' competencies in reading, writing, speaking, and comprehending Islamic teachings. Effective instructional strategies include the utilization of educational media and technology, the introduction of Arab culture, and the integration of Arabic learning with other Islamic subjects. **Conclusion:** Arabic language learning is an essential component of the Islamic Religious Education curriculum. The implementation of appropriate learning strategies can enhance students' Arabic language proficiency and strengthen their understanding of Islamic teachings.

Keywords: Arabic Language; Learning Strategy; Islamic Religious Education; Curriculum.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pembelajaran Bahasa Arab serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam mendukung kompetensi Pendidikan Agama Islam. **Penelitian** ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data diperoleh melalui kajian literatur dan analisis dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Arab memiliki peran penting dalam Pendidikan Agama Islam karena menjadi sarana utama untuk memahami Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai sumber keilmuan Islam. Pembelajaran Bahasa Arab mendukung pengembangan kompetensi peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami ajaran Islam. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan meliputi pemanfaatan media dan teknologi, pengenalan budaya Arab, serta integrasi pembelajaran Bahasa Arab dengan mata



pelajaran keislaman lainnya. **Pembelajaran Bahasa Arab** merupakan komponen penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Kurikulum; Kompetensi Peserta Didik.

How to Cite: Mayangfa'una, A. (2026). Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Pendukung Kompetensi Pendidikan Agama Islam: Studi Kepustakaan. *Islamic Education Contemporary and Applied Research*, 1(1), 27-34. <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jiecar/article/view/118>

Submitted: 09-06-2026 Revised: 20-06-2026 Accepted: 22-06-2026

Pendahuluan

Bahasa merupakan sesuatu yang penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, karena dengan adanya bahasa manusia dapat menyampaikan ide dan gagasannya dengan tertulis maupun lisan sehingga dapat dipahami orang lain. Bahasa Arab sendiri merupakan bahasa yang sudah sejak lama dipakai di dunia ini. Sejak diturunkannya Al Qur'an dan berkembangnya agama islam yang semakin pesat, bahasa arab banyak digunakan sebagai bahasa resmi diberbagai negara. Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling signifikan kaum muslim karena bahasa arab merupakan bahasa yang tercantum dalam Al Qur'an dan tuntunan agama islam.

Mayoritas penduduk Indonesia merupakan beragama islam. Olehkarena itu, motivasi keagamaan menjadi alasan untuk mempelajari bahasa arab. Antara islam di Indonesia dan bahasa arab merupakan hal yang saling berkaitan. Dengan menggunakan bahasa Arab umat muslim di Indonesia dapat dengan mudah mempelajari agama islam karena dasar-dasar agama islam sendiri adalah Al-Qur'an dan Hadist. Isi dari Al qur'an dan hadist tentunya menggunakan bahasa Arab. Dalam pendidikan di Indonesia terutama pendidikan islam penggunaan bahasa arab sangat perlu di kembangkan. Karena dalam pendidikan islam pembelajarannya sangat berkaitan dengan bahasa Arab. Bahkan dalam pendidikan islam di Indonesia pun Bahasa arab dijadikan sebagai mata pelajaran di madrasah dan juga program studi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negri (PTKIN).

Bahasa Arab merupakan bahasa agama islam, dalam mempelajari ilmu-ilmu agama islam tentunya sangat penting untuk menguasai bahasa arab. Bahasa arab menjadi kunci dalam mempelajari seutuhnya untuk selanjutnya dapat dipahami. Pembelajaran bahasa Arab dapat membantu pelajar maupun mahasiswa dalam memahami dan mengeksplorasi sumber-sumber agama ilmu agama islam dalam bahasa alinya. Hal ini dapat membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang agama islam, serta memungkinkan untuk



membaca dan memahami karya-karya terkait agama islam yang di tulis dalam bahasa Arab. Olehkarena itu, pembelajaran bahasa arab sangat penting dalam kurikulum agama islam.

Dibalik pentingnya bahasa arab pada pemeblejaran agama islam , banyak tantangan yang perlu dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab. Seperti minimnya ketersediaan guru yang berkualitas dan terlatih dalam mengajar bahasa arab, kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Arab, kurangnya sumber belajar yang memadai dan berkualitas, serta kurangnya kesadaran diri akan pentingnya pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi tantangan ini tentunya perlu adanya upaya kolaboratif dari semua pihak yang terkait dalam memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum agama Islam. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang baik, peningkatan kualitas guru dna sumber belajar, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk memperkuat pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum agama islam

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) dengan menggunakan buku dan literatur lainnya sebagai objek yang utama(Hadi,1995). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berorientasi terhadap data-data kepustakaan, seperti buku, jurnal, dan artikel yang bersangkutan dengan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum agama islam. Pengumpulan data dilakukan dengan pemetaan pustaka dengan melakukan tinjauan literatur terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum agama islam.. Dengan pemetaan pustaka penulis dapat memahami konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu. Pengumpulan data juga menggunakan metode analisis dokumen dengan mengumpulkan dokumen seperti jurnal, artikel, atau dokumen lain yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum agama islam.

Kajian Teori

Pengertian Bahasa Arab dapat ditinjau dari dua sisi yaitu bahasa dan istilah. Secara bahasa “Arab” merupakan gurun sahara atau tanah tandus tanpa adanya keberadaan air dan tumbuhan. Sedangkan kata “ bahasa” merupakan media komunikasi untuk digunakan setiap orang dalam berinteraksi. Secara istilah bahasa arab merupakan alat untuk berkomunikasi yang digunakan masyarakat terutama di wilayah arab dan beberapa negara di asia dan eropa. Kini bahsa arab semakin berkembang pesat dan tersebar luas di dunia ini. Bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa lughotud dhot yaitu bahasa yang mengalir, dengan cangkupan yang luas dan penejelasan yang kuat.

Bahasa arab memiliki keistimewaan sebagai bahasa abadi karena bahasa arab digunakan dalam al quran, yang berarti bahasa yang digunakan di dunia hingga



akhirat. Umat muslim di dunia menggunakan bahasa arab di dalam setiap ibadahnya seperti sholat, berdoa, dan tentunya dalam membaca Al-Qur'an. Bahasa Arab kebanyakan memiliki unsur-unsur yang ada dalam bahasa Semit dibandingkan dengan bahasa yang lainnya. Bahasa arab berperan penting dalam pendidikan. Terutama dalam mendalami ilmu agama yang berperan sebagai pondasi dalam membentuk akhlak di kehidupan ini.

Menurut Rombepajung pembelajaran merupakan penerimaan suatu mata kuliah, yang menghasilkan ketremapilan melalui pengalaman, pelajaran, dan pengajaran. (Rombepajung, 1988). Menurut Sagala dalam Loeis, pembelajaran ialah sebagai suatu proses hubungan antara siswa dan lingkungannya, sehingga terdapat perilaku yang berubah menjadi lebih baik proses belajar ini di dikontruksi oleh guru dalam peningkatan penguasaan materi dan mengembangkan kreatifitas cara berpikir peserta didik. (Loeis, 2011,7:63).

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi anatar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan pendidikan baik formal ataupun nonformal. Menurut Basiran(1999) tujuan pembelajaran bahasa adalah sebagai bentuk keterampilan berkomunikasi diberbagai konteks komunikasi. Pendidikan islam sendiri difungsikan sebagai arahan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup diakhirat. Pembelajaran bahasa arab berperan penting dalam pendidikan islam karena sumber ajaran agama islam adalah al-Qur'an dan Hadist yang ditulis dengan bahasa Arab.

Pembahasan

Bahasa Arab berperan penting dalam pendidikan agama islam. Al Qur'an dan Hadist merupakan sumber ajaran islam yang tertulis dengan menggunakan bahasa Arab. Olehkarena itu, umat muslim sangat perlu mempelajari bahasa Arab untuk memahami semua sumber ajaran islam. Bagi umat islam belajar bahasa Arab merupakan sebuah tahapan untuk memahami dan mempelajari Al Qur'an dan Hadist untuk mengetahui dan mehami setiap hukum, perintah ataupun larangan yang tertulis dalam sumber ajaran islam. Kini perkembangan bahasa Arab semakin maju terutama dalam lingkup pendidikan. Di Indonesia sendiri, lembaga pendidikan islam dari tingkatan dasar hingga perguruan tinggi sudah menetapkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib yanmg bertujuan agar siswa memahami pengetahuan islam, dapat menguasai bahasa asing sebagai salah satu bahasa internasional untuk berkomunikasi. Dengan berperannya bahasa Arab yang semakin berkembang tentunya banyak berpengaruh pada ilmu pengetahuan baik dari segi istilah maupun gaya bahasa yang belum terungkap sebelumnya.

Dalam pendidikan agama islam mempelajari bahasa Arab sangat membantu untuk mendalami materi-materi pembelajaran pendidikan agama islam disetiap bidangnya yang tentunya sudah disebutkan dalam Al Qur'an dan hadist. Tentunya mempelajari bahasa Arab tidak langsung secara spontan, namun bertahap dari dasar-



sadarnya terlebih dahulu. Mulai dari mempelajari kosa kata bahasa arab terlebih dahulu hingga mengenal ilmu nahwu untuk dapat menggunakan bahasa Arab dengan benar. Pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan untuk dilakukan oleh lembaga pendidikan islam secara bertahap mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi sehingga pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dapat berkembang lebih dalam. Bahasa Arab sendiri sudah dijadikan mata pelajaran sendiri di madrasah yang juga memiliki tujuan tertentu dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, menyadarkan akan pentingnya peran bahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari sumber ajaran islam, dan meningkatkan pemahaman antar bahasa yang saling berkaitan untuk memperluas pengetahuan budaya sehingga peserta didik tidak hanya memiliki pemahaman tentang budaya Arab namun juga melibatkan diri dalam budaya tersebut.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang sesuai antara proses pembelajaran dalam bidang bahasa Arab dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Terdapat dua jenis metode pembelajaran bahasa Arab yaitu metode maharah yaitu pendekatan yang lebih fokus pada kemampuan pasif resepsif (maharah istiqbaliyyah) yaitu kemampuan yang produknya berupa memahami unsur-unsur bahasa, wacana tulis, serta wacana lisan dan kemampuan aktif produktif (maharah istintajiyah) yaitu sebuah kemampuan yang hasilnya berfokus pada ungkapan informasi, gagasan, dan pengalaman baik dari segi wacana lisan ataupun tulis. Dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah metode yang sering digunakan adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab., oleh karena itu pendekatan yang tepat untuk dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan komunikatif sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam percakapan dan berinteraksi sehari-hari. Namun hal ini kembali lagi kepada pendidik yang harus menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam memahami bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan agama islam ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami ajaran dalam islam yang terdiri dari berbagai bidang keilmuan seperti al qur'an dan hadist, akidah, fiqh, dan sejarah. Al Qur'an dan Hadist adalah sumbernya yang termuat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu antara pendidikan agama islam dengan bahasa Arab sangat berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan dalam menggunakannya. Karena dengan mempelajari bahasa Arab peserta didik dapat memahami ajaran pendidikan agama islam dari dasar dengan mudah. Bukan hanya memahami namun secara materi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi sekarang bahasa Arab sudah berkembang dalam lingkup lembaga pendidikan islam dari madrasah hingga perguruan tinggi. Di madrasah bahasa Arab sendiri dijadikan sebagai 1 mata pelajaran khusus berbeda dengan sekolah dasar dimana bahasa Arab dicantumkan di mata pelajaran PAI. Hal ini menandakan semakin pentingnya fungsi bahasa Arab dalam ketika melakukan proses kegiatan pembelajaran, karena siswa tidak hanya mengetahui



teori yang ada namun juga memahami asal dari materi tersebut berdasarkan sumber ajaran islam.

Pada kurikulum Pendidikan Agama Islam bahasa Arab merupakan sebuah komponen penting karena di gunakan dalam al Quran yang merupakan sumber ajaran islam. Pembelajaran bahasa Arab ini dalam kurikulum pendidikan islam ini intinya memiliki tujuan supaya siswa bisa berkomunikasi, berbicara, membaca, menulis dan tentunya memahami bahasa Arab agar dapat mempelajari ajaran agama islam dengan lebih baik. Dalam menjalankan pembelajaran bahasa Arab juga perlu strategi yang tepat bagi pendidik dalam mengajar agar dapat mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Adapun strategi yang dapat digunakan pendidik, yaitu :

1. Pendidik dapat memanfaatkan media dan teknologi yang berkembang dimasa sekarang sebagai alat untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Dengan menggunakan media yang tepat dapat memancing daya tarik siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Jika pendidik penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik tentunya akan menjadikan peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab.
2. Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengenalkan budaya Arab terlebih dahulu untuk memancing keingintahuan siswa terhadap bahasa Arab. Jadi pembelajaran bahasa Arab yang dipelajari tidak hanya mengenai kosakata dan penggunaan bahasa, namun juga mengenalkan tentang budaya Arab kepada siswa. Pendidik menjelaskan materi yang menunjukkan tentang budaya Arab agar pemahaman peserta didik semakin berkembang dalam menggunakan bahasa Arab.
3. Pendidik dapat mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran lain, dengan konteks keislaman dalam berbagai bidang. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab sesuai dengan konteks agama, dan juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami ajaran islam secara keseluruhan dari berbagai aspek.

Pendidikan Agama Islam tentunya berhubungan juga dengan baca tulis Al Quran. Dalam pembelajaran terkadang cukup banyak peserta didik yang belum dapat membaca al qur'an dengan baik dan benar. Ini berdampak kepada pemahaman peserta didik dalam pembelajaran yang tidak maksimal. Seperti yang kita ketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an berbeda-beda. Ini mungkin bisa diperhatikan kembali oleh pendidik, karena dalam mempelajari pendidikan agama islam sangat penting untuk peserta didik membaca Al Qur'an sesuai dengan tajid dan pelafalan yang baik agar dalam mempelajari agama islam yang notabnya berasal dari al quran dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu penting untuk para pendidik mengajarkan membaca (qiraah) bahasa Arab kepada



peserta didik agar kedepannya dalam mempelajari ajaran islam lebih mudah karena peserta didik dapat membaca dan mengetahui makna yang dibaca.

Kesimpulan

Bahasa Arab berperan penting dalam pendidikan agama islam. Sumber ajaran Islam yang terdiri dari Al Quran dan Hadist tertulis dengan menggunakan bahasa Arab. Olehkarena itu, umat muslim sangat perlu mempelajari bahasa Arab untuk mendalami dan semua sumber ajaran islam. Dalam pendidikan agama islam mempelajari bahasa Arab sangat membantu untuk memahami materi-materi ajaran islam di berbagai bidang yang telah tercantum dalam al qur'an dan hadist. Terdapat metode pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu maharah istiqbaliyyah dan maharah istintajiyah. Pembelajaran bahasa arab ini dalam kurikulum pendidikan agama islam intinya bertujuan supaya peserta didik dapat berbicara, membaca, menulis dan tentunya memahami bahasa Arab agar dapat mempelajari ajaran agama islam dengan lebih baik. Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu memanfaatkan media dan teknologi, mengenalkan budaya Arab, dan mengintegrasikan bahasa Arab dengan mata pelajaran lain.

Daftar Pustaka

- A. Fajar Awauddin, Hubungan Antara Proses Mengajar Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, Jurnal Atta'dib Pendidikan Agama Islam, Vol.3, No.2, Desember 2022
- Abdul Rohim, Posisi Bahasa Arab Dalam Kurikulum, Intajuna: Jurnal Hasil Penelitian, Vol. 2, No.1, Juni-Desember 2018
- Ahmad Muradi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia, Al-Maqoyis, Vol.1, No.1, 2013
- Ambo Pera Aprizal, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Guru, Vol2, No.2, 2021
- Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, Ta'allum Vol.3, No.1, Juni 2015
- Bulkisah, Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol.12, No.2, 2012
- Enjang Burhanudin Yusuf, Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia, Al Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 2014
- Indah Resmi Wijayanti, Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Di Progra Studi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta, 2021
- Nginayatul Khasanah, Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia), Jurnal An-Nidzam Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Sudi Islam. Vol.3, No.2, 2016



- Usman Husen, Integrasi Bahasa Arab Ke Dalam Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK Ar Raniry, Lisanuna Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, Vol.5, No.1, 2016
- Yenni Patriani, Urgensi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Agama Isla UN Fatmawati Soekarno Bengkulu, At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam, Vol.21, No.1, 2022